



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN PAJANAN PM₁₀
PADA PEDAGANG DI JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN
KOTA PADANG TAHUN 2018**

Oleh :

DHILLA LHARISA

No. BP. 1411212037

PEMBIMBING I : Septia Pristi Rahmah, SKM, MKM

PEMBIMBING II : Miladil Fitra, SKM, MKM

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 11 Januari 2019

DHILLA LHARISA, No. BP : 1411212037

**ANALISIS RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN PAJANAN PM₁₀ PADA
PEDAGANG DI JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN KOTA PADANG
TAHUN 2018**

x + 69 halaman, 10 tabel, 4 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Penyebab pencemaran yang paling sering ditemukan adalah partikel. PM₁₀ diketahui dapat meningkatkan angka kematian yang disebabkan oleh penyakit jantung dan pernapasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat risiko kesehatan pajanan PM₁₀ pada pedagang di Jalan Perintis Kemerdekaan Kota Padang dan manajemen risiko yang dapat dilakukan agar risiko dapat dikurangi.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL). Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus hingga Desember 2018 dengan jumlah responden sebanyak 66 responden. Teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling*. Analisis data adalah secara *univariat* dan ARKL.

Hasil

Konsentrasi rata-rata PM₁₀ di Jalan Perintis Kemerdekaan adalah 26,44 µg/m³. Nilai konsentrasi referensi (RfC) PM₁₀ adalah 0,012 mg/kg/hari. Nilai *intake lifetime* dan *intake realtime* di semua titik didapatkan nilai RQ < 1 yang berarti tidak memiliki risiko yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan.

Kesimpulan

Konsentrasi PM₁₀ di Jalan Perintis Kemerdekaan Padang masih dibawah nilai baku mutu. Diharapkan Dinas Lingkungan Hidup dapat melakukan kajian lebih lanjut dan pemantauan rutin terhadap konsentrasi PM₁₀ agar tidak membahayakan pedagang sekitar.

Daftar Pustaka : 37 (1999-2017)

Kata Kunci : ARKL, PM₁₀, pedagang

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, January 11th 2019

DHILLA LHARISA, No. BP : 1411212037

**ENVIRONMENTAL HEALTH RISK ASSESSMENT OF PARTICULATE
MATTER 10 TO TRADERS AT PERINTIS KEMERDEKAAN STREET
PADANG 2018**

x + 69 pages, 10 tables, 4 pictures, 11 attachments

ABSTRACT

Objective

The most common cause of pollution was particles. PM₁₀ was known to increase mortality due to heart and respiratory disease. This study aims to analyze the level of PM₁₀ exposure health risks to traders on the Perintis Kemerdekaan Street in Padang and risk management so that the risk can be reduced.

Method

This study used Environmental Health Risk Assessment method (ERHA). This study was conducted from August to December 2018 with 66 respondents. Sample selected by using accidental sampling. Data analyzed by univariate and ERHA.

Result

The average concentration of PM₁₀ on the Perintis Kemerdekaan Street was 26.44 $\mu\text{g} / \text{m}^3$. The reference concentration (RfC) of PM₁₀ was 0.012 mg / kg / day. The lifetime intake and realtime intake at all sampling locations had value of RQ <1 which means that there was no risk that could cause health problems.

Conclusion

The concentration of PM₁₀ in Perintis Kemerdekaan Street in Padang was still below the quality standard. It was expected that the Environmental Agency could carry out further studies and routine monitoring of PM₁₀ concentrations so as not to endanger local traders.

Bibliography : 37 (1999-2017)

Keywords : Risk assessment, PM₁₀, traders

